

**REAKSI PASAR MODAL PADA KEBIJAKAN BANK
INDONESIA TERHADAP PELEMAHAN RUPIAH MASA
PEMERINTAHAN JOKO WIDODO
(Studi Empiris Pada Perusahaan JII)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ADINDA RIZQI ARYANI

NIM. 4220043

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**REAKSI PASAR MODAL PADA KEBIJAKAN BANK
INDONESIA TERHADAP PELEMAHAN RUPIAH MASA
PEMERINTAHAN JOKO WIDODO
(Studi Empiris Pada Perusahaan JII)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ADINDA RIZQI ARYANI

NIM. 4220043

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Rizqi Aryani
NIM : 4220043
Judul Skripsi : **Reaksi Pasar Modal Pada Kebijakan BI Terhadap
Pelemahan Rupiah Masa Pemerintahan Joko Widodo
(Studi Empiris Pada Perusahaan JII)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Oktober 2024
Yang Menyatakan,

Adinda Rizqi Aryani



NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Adinda Rizqi Aryani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Adinda Rizqi Aryani
NIM : 4220043
Judul Skripsi : **Reaksi Pasar Modal Pada Kebijakan BI Terhadap Pelemahan Rupiah Masa Pemerintahan Joko Widodo (Studi Empiris Pada Perusahaan JII)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2024
Pembimbing,


GUNAWAN A.J.I. M.Si
NIP. 196902272007121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

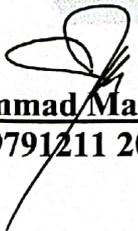
Nama : **Adinda Rizqi Aryani**
NIM : **4220043**
Judul : **Reaksi Pasar Modal Pada Kebijakan BI Terhadap Pelemahan Rupiah Masa Pemerintahan Joko Widodo (Studi Empiris Pada Perusahaan JII)**
Dosen Pembimbing : **Gunawan Aji, M.SI**

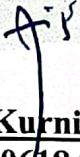
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 5 November 2024 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Muhammad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001


M. Arif Kurniawan, M.M
NIP. 19860918 202012 1 007

Pekalongan, 6 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

(Q.S. Ar-Rahman: 60)

“Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(H.R. Muslim)

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali”

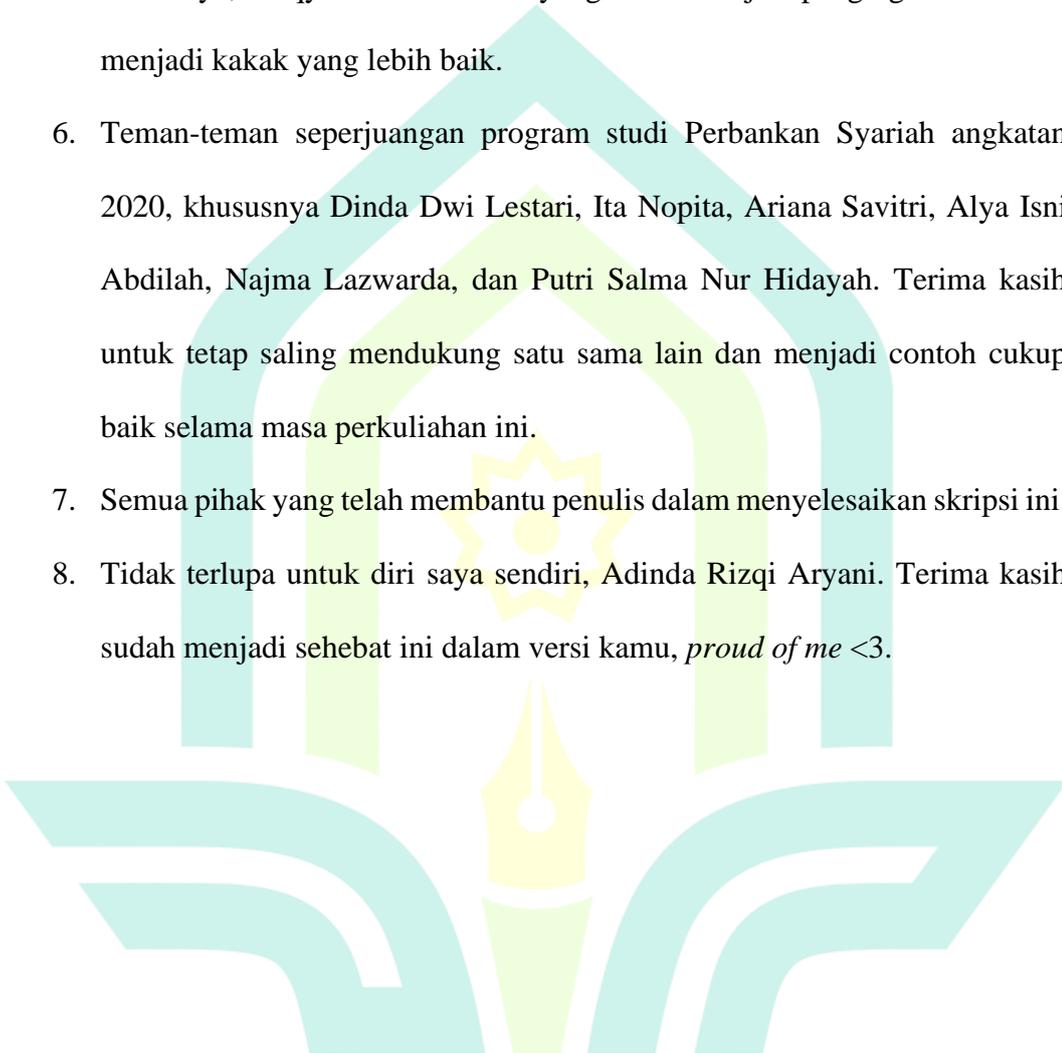
(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Arifin dan Mama Titin Manjasari yang dengan kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti, senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan, serta semangat dalam setiap langkah saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tak terukur, yang memungkinkan saya meraih pencapaian ini. Semoga skripsi ini menjadi bukti kecil dari rasa terima kasih yang mendalam untuk kalian.
2. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Dosen Pembimbing saya, Bapak Gunawan Aji, M.SI yang berkat bimbingannya skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Dosen Wali saya, Bapak Tsalis Syaifuddin M.SI dan Ibu Syifa Rohmah M.M.
5. Adik saya, Rizqy Hafidz Sulthoni yang selalu menjadi pengingat untuk bisa menjadi kakak yang lebih baik.
6. Teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah angkatan 2020, khususnya Dinda Dwi Lestari, Ita Nopita, Ariana Savitri, Alya Isnii Abdilah, Najma Lazwarda, dan Putri Salma Nur Hidayah. Terima kasih untuk tetap saling mendukung satu sama lain dan menjadi contoh cukup baik selama masa perkuliahan ini.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Tidak terlupa untuk diri saya sendiri, Adinda Rizqi Aryani. Terima kasih sudah menjadi sehebat ini dalam versi kamu, *proud of me* <3.



ABSTRAK

ADINDA RIZQI ARYANI. Reaksi Pasar Modal Pada Kebijakan BI Terhadap Pelemahan Rupiah Masa Pemerintahan Joko Widodo (Studi Empiris Pada Perusahaan JII).

Pelemahan nilai tukar rupiah telah menjadi isu penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menghadapi volatilitas pasar global dan ketidakpastian ekonomi. Nilai tukar yang tidak stabil dapat mempengaruhi inflasi, kinerja perdagangan, serta arus modal masuk dan keluar dari pasar domestik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh volatilitas pasar saham dan return saham terhadap pelemahan nilai tukar rupiah. Dengan menggunakan data return saham, volatilitas, dan indikator teknis Moving Average Convergence Divergence (MACD), penelitian ini menganalisis apakah pergerakan di pasar saham, khususnya volatilitas dan return, memiliki dampak yang signifikan pada nilai tukar rupiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas pasar saham memiliki pengaruh signifikan terhadap pelemahan rupiah. Ketika volatilitas tinggi, ketidakpastian pasar meningkat, yang memicu arus keluar modal asing dan memberikan tekanan pada rupiah. Sebaliknya, return saham, meskipun positif di beberapa sektor, tidak menunjukkan hubungan yang jelas atau signifikan terhadap pergerakan nilai tukar. Ini menunjukkan bahwa pelemahan rupiah lebih dipengaruhi oleh tingkat ketidakpastian pasar secara umum daripada oleh kinerja saham individu atau sektor tertentu.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pemerintah dan Bank Indonesia perlu memperhatikan volatilitas sebagai indikator risiko dalam menjaga stabilitas rupiah, terutama selama periode ketidakpastian global. Sementara itu, investor disarankan untuk lebih fokus pada analisis volatilitas pasar daripada hanya melihat kinerja return saham. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih komprehensif dengan memasukkan variabel makroekonomi lain seperti inflasi, suku bunga, dan faktor global yang dapat memengaruhi fluktuasi nilai tukar.

Kata kunci: Pelemahan Rupiah, Volatilitas, Return, Nilai Tukar, JII

ABSTRACT

ADINDA RIZQI ARYANI. Market Reaction to Bank Indonesia's Policy on Rupiah Weakening During the Joko Widodo Administration (Empirical Study on JII Companies).

The depreciation of the rupiah exchange rate has become a critical issue in the Indonesian economy, especially in facing global market volatility and economic uncertainty. An unstable exchange rate can impact inflation, trade performance, and the inflow and outflow of capital from domestic markets. This study aims to explore the influence of stock market volatility and stock returns on the depreciation of the rupiah. Using data on stock returns, volatility, and the Moving Average Convergence Divergence (MACD) technical indicator, this research analyzes whether movements in the stock market, particularly volatility and returns, have a significant impact on the rupiah exchange rate.

The results indicate that stock market volatility has a significant influence on rupiah depreciation. High volatility increases market uncertainty, which triggers foreign capital outflows and puts pressure on the rupiah. Conversely, stock returns, while positive in some sectors, do not show a clear or significant relationship with exchange rate movements. This suggests that rupiah depreciation is more affected by general market uncertainty than by the performance of individual stocks or specific sectors.

The implications of these findings are that the government and Bank Indonesia need to monitor volatility as a risk indicator in maintaining rupiah stability, especially during periods of global uncertainty. Meanwhile, investors are advised to focus more on market volatility analysis rather than just stock return performance. This study also opens opportunities for further research with a more comprehensive approach by incorporating other macroeconomic variables, such as inflation, interest rates, and global factors that may affect exchange rate fluctuations.

Keywords: Rupiah Depreciation, Volatilitas, Return, Exchange Rate, JII

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Shultoni, M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Gunawan Aji, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Tsalis Syaifuddin, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Kedua orang tua saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2020 yang secara tidak sengaja saling mendukung satu sama lain.
10. Semua pihak yang telah membantu selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 24 Oktober 2024

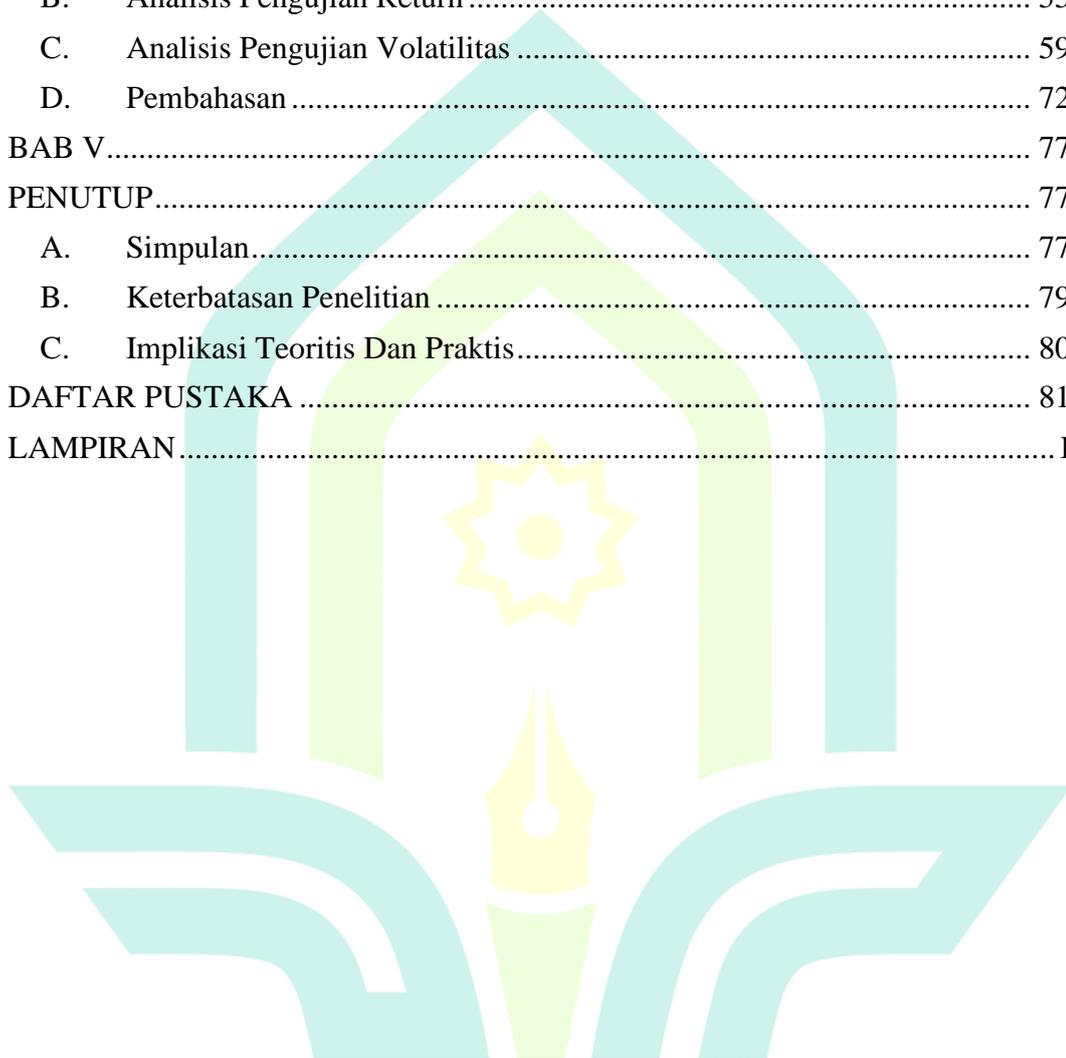


Penulis

DAFTAR ISI

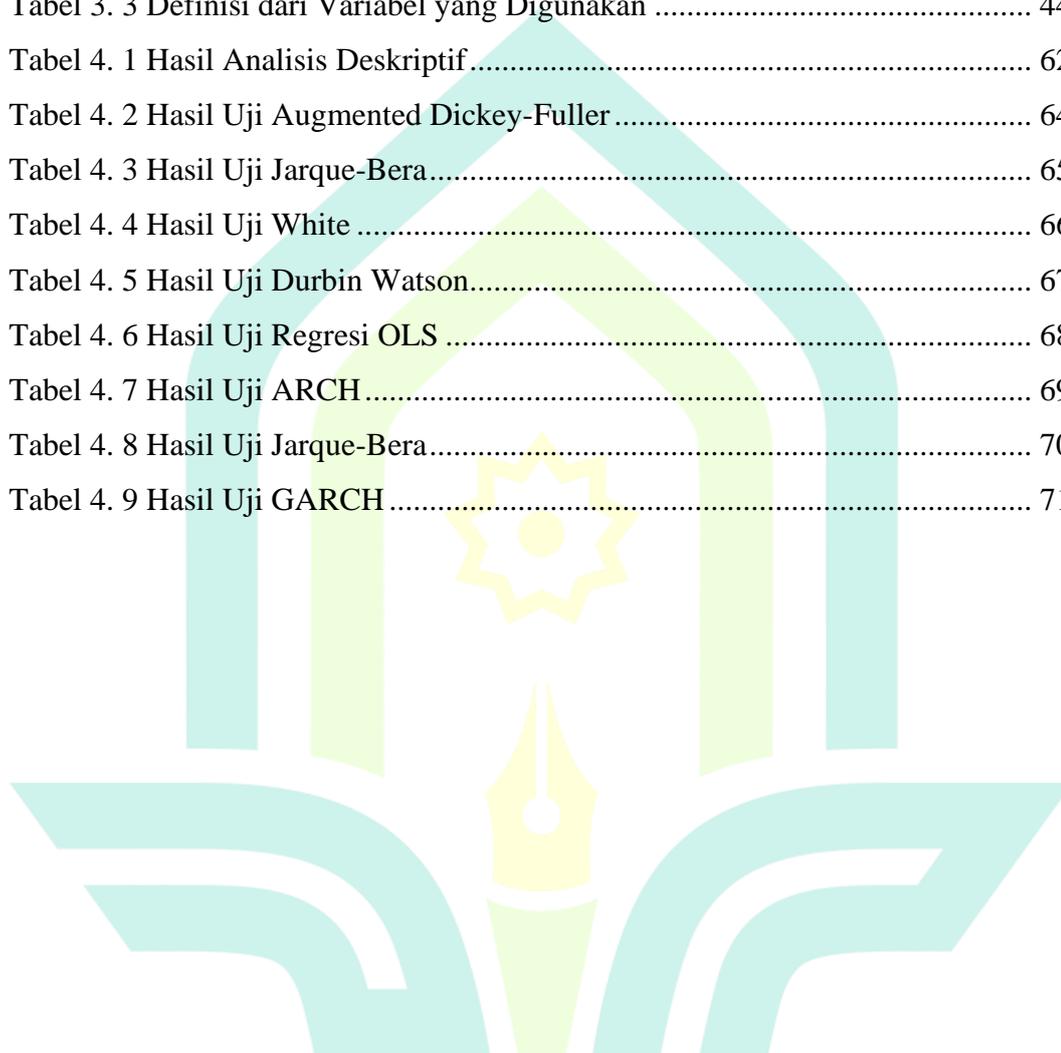
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxxiii
DAFTAR ISTILAH	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	14
LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian	40
C. Setting Penelitian	41
D. Populasi Dan Sampel	41
E. Variabel Penelitian	44

F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Metode Analisis Data	46
BAB IV	54
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Analisis Deskriptif.....	54
B. Analisis Pengujian Return	55
C. Analisis Pengujian Volatilitas	59
D. Pembahasan	72
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian	79
C. Implikasi Teoritis Dan Praktis	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	I



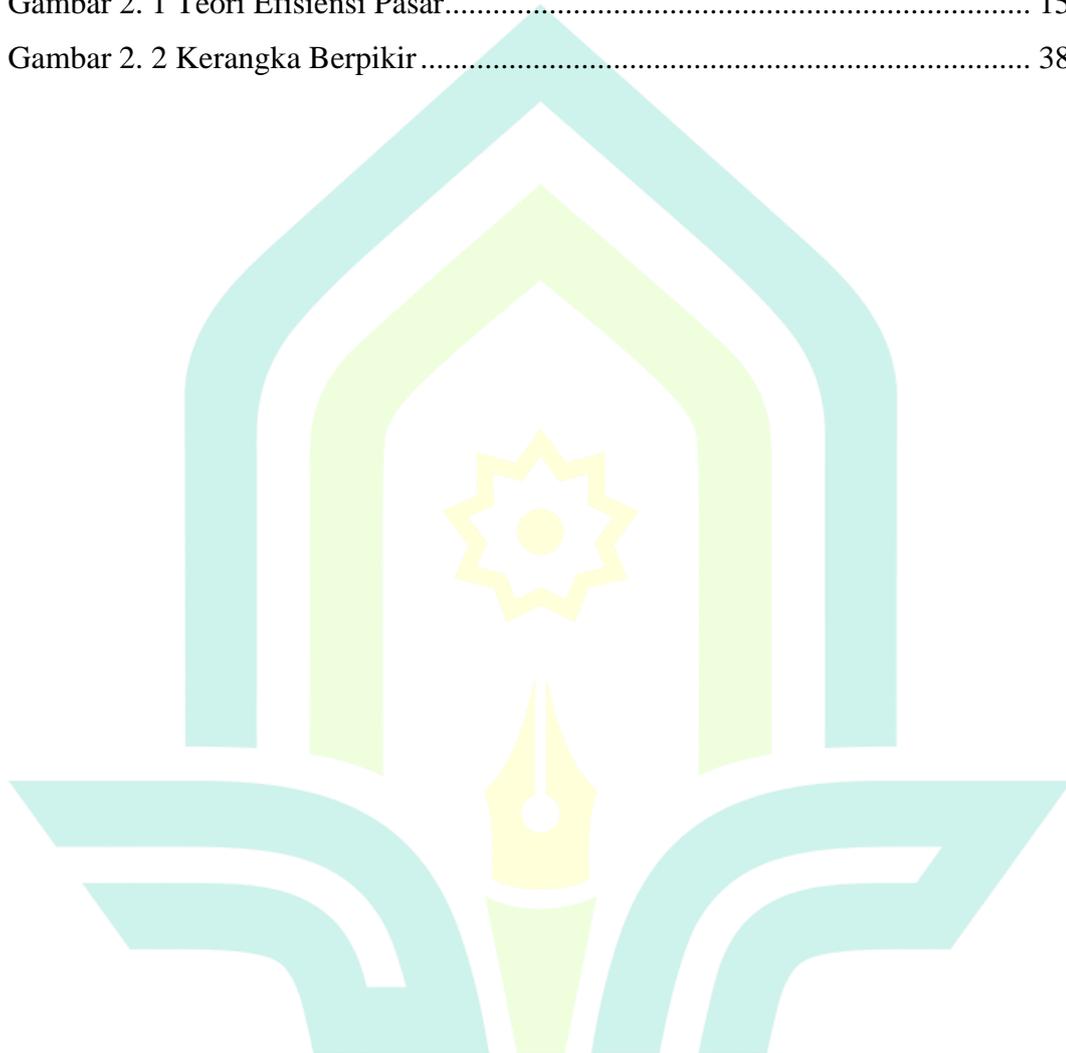
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka	29
Tabel 3.1 Kriteria Perusahaan	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.3 Definisi dari Variabel yang Digunakan	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Jarque-Bera.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji White	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Durbin Watson.....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi OLS	68
Tabel 4.7 Hasil Uji ARCH.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Jarque-Bera.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji GARCH.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan BI Rate dan Inflasi.....	2
Gambar 1. 2 Perkembangan Indeks di Bursa Efek Indonesia.....	3
Gambar 1. 3 Nilai Tukar Rupiah Tahun 2008-2023	5
Gambar 2. 1 Teori Efisiensi Pasar.....	15
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2. Uji Regresi OLS	I
Lampiran 3. Hasil Uji GARCH.....	XIII



DAFTAR ISTILAH

Anomali	: tidak seperti yang pernah ada; penyimpangan dari yang sudah ada
Bursa	: tempat memperjualbelikan saham, obligasi, dan sebagainya
Defisit	: kekurangan (dalam anggaran belanja)
Depresiasi	: turunnya nilai, penyusutan nilai (seperti mata uang)
Diversifikasi	: penganekaan usaha untuk menghindari ketergantungan pada ketunggalan kegiatan, produk, jasa, atau investasi
Dividen	: sejumlah uang yang berasal dari hasil keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebuah perseroan
Entitas	: satuan yang berwujud; maujud
Fluktuasi	: gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga; keadaan turun-naik harga dan sebagainya
Fundamental	: bersifat dasar (pokok); mendasar: iman merupakan suatu hal yang sangat -- di dalam kehidupan manusia
Kapitalisasi	: penggunaan utang atau pengeluaran teranggarkan sebagai modal atau aset untuk pembangunan atau bisnis
Laba	: selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi; keuntungan
Likuiditas	: perihal posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya (tentang perusahaan dan sebagainya)
Profitabilitas	: kemampuan atau kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba)
Sekuritas	: bukti utang atau bukti pernyataan modal, misalnya saham, obligasi, wesel, sertifikat, dan deposito

BAB I

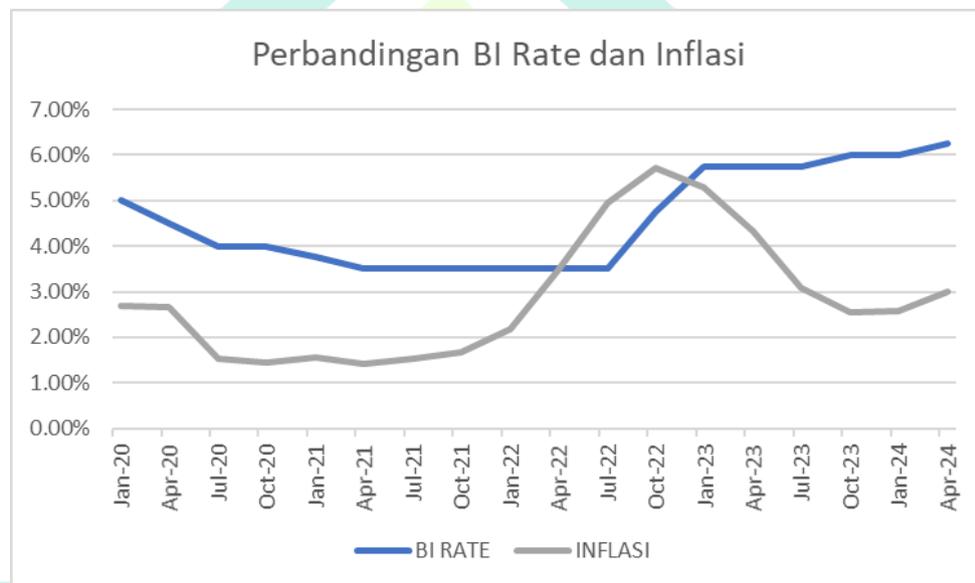
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak masa pemerintahan Joko Widodo, kebijakan moneter dan ekonomi makro di Indonesia mengalami beberapa perubahan dan penyesuaian yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Bank Indonesia (BI), menjadi otoritas moneter, secara aktif mengelola suku bunga acuan (BI Rate dan kemudian *7-Day Reverse Repo Rate*) untuk mencapai target inflasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Misalnya, BI menaikkan suku bunga acuan pada periode 2018-2019 untuk menanggapi tekanan eksternal seperti kenaikan suku bunga AS dan pelemahan rupiah. Sebaliknya, pada periode 2020-2022, BI meminimalisir suku bunga guna merangsang perkembangan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selain itu, BI juga berintervensi di pasar valuta asing guna menjaga stabilitas rupiah serta mengelola likuiditas melalui operasi pasar terbuka serta penyesuaian Giro Wajib Minimum (GWM).

Di sisi lain, pemerintahan Jokowi secara agresif mendorong pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing dan konektivitas antarwilayah melalui proyek besar seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, dan pembangkit listrik. Selain itu, berbagai paket kebijakan ekonomi diluncurkan untuk memotong birokrasi, meningkatkan efisiensi, dan menarik investasi asing melalui reformasi iklim investasi, insentif pajak, dan pengembangan kawasan

ekonomi khusus. Kebijakan fiskal juga memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan belanja modal untuk pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial, sambil menjaga defisit anggaran dalam batas yang aman. Untuk mengurangi ketergantungan pada komoditas, pemerintah mendorong diversifikasi ekonomi dengan meningkatkan kontribusi sektor manufaktur dan jasa serta mendorong inovasi dan pengembangan industri kreatif serta digital.



Gambar 1. 1 Perbandingan BI Rate dan Inflasi (data diolah, sumber: BI)

Selama beberapa tahun, BI Rate dimulai pada 5,00% di Januari 2020 dan berfluktuasi, dengan penurunan yang terlihat pada paruh kedua 2020 dan kemudian meningkat secara bertahap setelah April 2022, mencapai 6,25% pada April 2024. Sebaliknya, tingkat inflasi dimulai pada 2,68% di Januari 2020, turun ke titik terendah pada Juli 2020 sebesar 1,54%, dan kemudian menunjukkan tren naik dengan fluktuasi kecil, mencapai puncaknya pada 5,71% di Oktober 2022 sebelum stabil di sekitar 3,00% pada April 2024.

Dalam menghadapi tantangan inflasi dan stabilitas harga, terutama dengan harga pangan dan energi, BI dan pemerintah bekerja sama untuk memastikan pasokan dan distribusi barang yang stabil. Ketidakpastian global seperti perang dagang dan pandemi COVID-19 juga menjadi tantangan besar yang mempengaruhi kebijakan moneter dan fiskal. Secara keseluruhan, kebijakan moneter dan ekonomi makro pada masa pemerintahan Jokowi didesain untuk menavigasi berbagai tantangan ekonomi dan menjaga stabilitas makroekonomi, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.



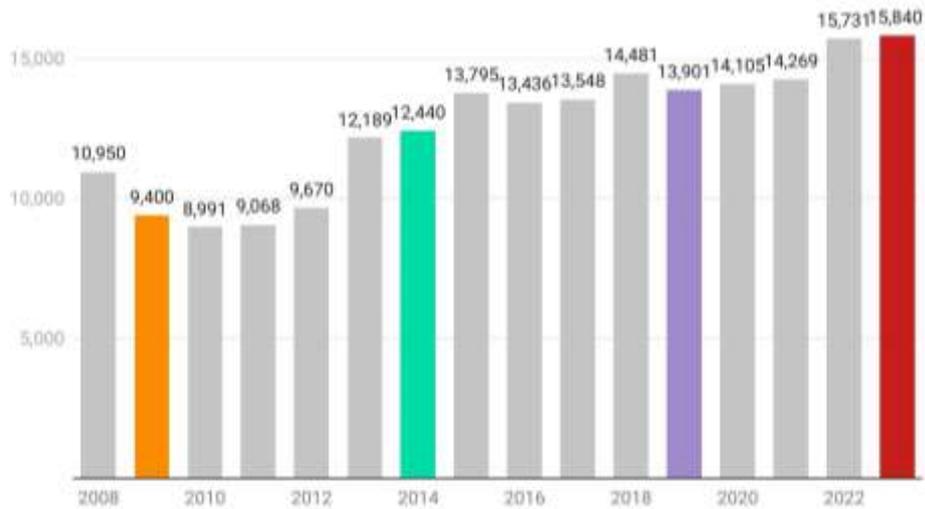
Gambar 1. 2 Perkembangan Indeks di Bursa Efek Indonesia (Sumber:: BI)

Dalam grafik tersebut, dapat dilihat bagaimana rata-rata nilai perdagangan saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di BEI berubah dari Januari 2022 hingga Juni 2023. Pada awal tahun 2022, nilai perdagangan saham harian menunjukkan tren meningkat hingga mencapai puncaknya pada

sekitar April 2022. Setelah itu, nilai tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan, diikuti oleh fluktuasi sepanjang Semester II-2022 dan Semester I-2023. Pada periode yang sama, IHSG juga mengalami fluktuasi. Pada pertengahan 2022, IHSG naik dengan peningkatan sekitar 5,02% dibandingkan awal tahun (*year-to-date*). Setelah puncaknya, IHSG mulai mengalami penurunan dengan beberapa kenaikan dan penurunan sepanjang Semester II-2022 hingga Semester I-2023. Pada akhir Desember 2022, IHSG mencatat kenaikan sebesar 4,09% *year-to-date*.

Kebijakan Bank Indonesia (BI) berdampak signifikan pada respon pasar modal, mengingat perubahan kebijakan moneter seringkali mencerminkan kondisi ekonomi dan ekspektasi masa depan. Perubahan dalam suku bunga acuan, seperti BI Rate atau *7-Day Reverse Repo Rate*, dengan langsung berdampak pada biaya pinjaman dan investasi. Kenaikan suku bunga acuan biasanya menyebabkan penurunan harga saham sebab pinjaman yang banyak bisa meminimalisir margin laba perusahaan. Sebaliknya, penurunan suku bunga cenderung mendorong pasar modal ke arah positif sebab pinjaman yang minim bisa memacu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan laba perusahaan. Selain itu, intervensi BI di pasar valuta asing guna menjaga nilai rupiah juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investor di pasar modal Indonesia. Keberhasilan BI dalam menjaga stabilitas rupiah dapat menarik lebih banyak investasi asing, yang berpotensi meningkatkan harga saham. Namun, jika intervensi dianggap tidak efektif atau menghasilkan

volatilitas yang berlebihan, pasar modal dapat mengalami ketidakpastian dan penurunan nilai.



Gambar 1. 3 Nilai Tukar Rupiah Tahun 2008-2023 (Sumber:IDX Channel)

Di tahun 2014, rupiah lebih stabil terhadap dolar AS meskipun masih melemah 1,8 %. Ini terjadi karena Federal Reserve mulai meminimalisir quantitative easing, yang juga dikenal sebagai tapering tantrum. Sejak tahun 2009, rupiah telah melemah 32%. Akan tetapi, pada tahun 2014, rupiah menguat di level Rp12.440 per USD. Rupiah menguat 0,25 % di level Rp14.055 menjelang pemilu, tepatnya pada 15 April 2019 (Ulfa, 2023). Seperti yang diungkapkan Presiden Joko Widodo pada acara Penyampaian RUU APBN 2025 di Kompleks Parlemen Jakarta pada Jumat (16/8/2024), dia memperkirakan nilai tukar Rupiah akan berada di sekitar Rp16.100 per Dolar AS. Jokowi juga memperkirakan suku bunga SBN 10 tahun akan mencapai 7,1 persen. Selain itu, dia menyatakan bahwa pemerintah akan terus mengikuti perkembangan moneter global (Yudha, 2024).

Kebijakan Bank Indonesia (BI) memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks Jakarta Islamic Index (JII), yang berupa indeks saham yang mencakup perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Ketika BI menaikkan suku bunga acuan, perusahaan-perusahaan dalam JII mungkin mengalami dampak negatif, karena biaya pinjaman yang lebih tinggi dapat meningkatkan beban utang dan menurunkan margin keuntungan mereka. Hal ini berpotensi menurunkan harga saham perusahaan-perusahaan dalam indeks JII, mengingat investor mungkin lebih khawatir tentang profitabilitas dan pertumbuhan laba di masa depan. Sebaliknya, bila BI meminimalisir suku bunga, ini bisa mendukung peningkatan investasi dan konsumsi, yang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan dalam JII. Biaya pinjaman yang lebih rendah dapat meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, yang bisa mendukung kenaikan harga saham dalam indeks tersebut.

Untuk memahami lebih dalam bagaimana kebijakan Bank Indonesia (BI) mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang berkontribusi di JII, penting untuk mempertimbangkan adanya fenomena anomali pasar, seperti anomali kalender. Anomali ini menunjukkan bahwa pasar saham tidak selalu bergerak secara rasional atau sesuai dengan teori efisiensi pasar, melainkan ada pola-pola tertentu yang dipengaruhi oleh faktor waktu dalam setahun. Dengan demikian, kebijakan moneter BI, baik berupa kenaikan maupun penurunan suku bunga, tidak hanya berdampak pada kinerja perusahaan JII secara langsung, tetapi juga dapat memicu reaksi pasar yang dipengaruhi oleh pola anomali kalender.

Anomali kalender telah dipelajari secara ekstensif dan dicatat secara menyeluruh di pasar modal yang baru lahir secara global. Anomali yang telah dijadikan penelitian seperti halnya pada *january effect* (Truong & Friday, 2021), *monday effect* (Nakagawa & Kanatani, 2017), *weekend effect* (Taylor et al., 2022), *week four effect* (Durkalec-Michalski et al., 2019), *day of the week* (Chaouachi & Dhaou, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan salah satu dari keempat tipe anomali pasar yang dipakai untuk literatur *financial* ialah anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali kejadian/peristiwa (*event anomalies*) serta anomali akuntansi (*accounting anomalies*) (Trisnadi & Sedana, 2016). Anomali peristiwa ini terfokus pada pelemahan rupiah terhadap dollar.

Dalam penelitian Gregorius (2018) yang dilaksanakan pada BEI yang mana tidak diperoleh perbandingan dalam *return* dan *trading volume activity*. Dari penelitian tersebut menampilkan bila nilai signifikansi dari return sejumlah 0.127 serta dari *trading volume activity* sejumlah 0.371 yang mana keduanya mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh tersebut tidak membawa perubahan. Peristiwa depresiasi seperti ini menjadi peristiwa yang kumulatif sehingga dalam penelitian tersebut sulit menentukan tanggal tetap dan hanya memakai nilai maksimal dari depresiasi.

Hal ini sejalan dengan Susianti (2017) yang tidak menemukan perbedaan yang pasti pada ketiga variabel yang digunakan ialah *trading volume activity*, *abnormal return* serta *security return variability* dengan peristiwa yang sama. Berbeda dengan penelitian Cahya, Suwendri, dan Yudiaatmaja (2018) yang

menemukan titik cerah dari dampak inflasi serta nilai tukar pada indeks nilai saham bidang *real estate & properti*. Mereka mengklaim bahwa dua peristiwa tersebut berpengaruh positif dan signifikan di BEI tahun 2011-2013. Hasil analisis regresi berganda yang diuji menunjukkan dampak parsial positif nilai tukar rupiah serta parsial yang negatif dari tingkat inflasi.

Dengan metode dan variabel yang berbeda, Putra dan Wirawati (2019) menyajikan hasil yang signifikan dari dua variabel yang dipakai yakni *trading volume activity* serta *abnormal return*. Mereka memvalidasi temuan upaya penelitian sebelumnya dan meyakini bahwa peristiwa pelemahan rupiah pada nilai tukar dollar bisa membuat investor tanggap dan bereaksi akan itu. Penelitian lain juga berhasil memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel yang diberikan seperti pada penelitian oleh Perdana, Yaningwati, dan Saifi (2014). Variabel depresiasi yang disajikan mampu mempengaruhi pelemahan nilai tukar rupiah secara signifikan terhadap terjadinya kenaikan nilai ekspor.

Lalu selaras pada Anang (2016), dengan judul yang hampir sama dan lebih terfokus terhadap perusahaan industri sektor produk konsumsi di BEI. Adanya Dampak tersebut disebabkan oleh aspek ekonomi yang tidak konsisten sebab perang dagang Tiongkok dengan Amerika Serikat serta aturan bank sentral AS yang meningkatkan suku bunganya. Bahkan dengan metode *Error Correction Model* (ECM) yang mana beda dari penelitian *time series* pada umumnya, baik untuk periode cepat serta lama dampak kurs pada kinerja ekspor Indonesia yang diteliti oleh Ali (2019) tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Menimbang pentingnya stabilitas nilai tukar rupiah dalam menjaga kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi untuk melihat dampak dari kebijakan Bank Indonesia terhadap perusahaan syariah di Indonesia. Dengan memfokuskan pada periode pemerintahan Joko Widodo, penelitian ini tidak hanya akan mengisi kesenjangan literatur, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai reaksi pasar modal terhadap kebijakan moneter di sektor syariah. Diinginkan pengkajian ini bisa berkontribusi signifikan untuk memahami bagaimana kebijakan moneter, khususnya terkait nilai tukar, berdampak pada perusahaan yang tergabung dalam JII, serta membantu para pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga stabilitas pasar modal di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, terdapat beberapa alasan penting yang mendasari perlunya penelitian ini dilakukan, salah satunya adalah adanya variasi simpulan mengenai pengaruh pelemahan rupiah yang ditemukan oleh berbagai peneliti.

1. Apakah terdapat pengaruh *abnormal return* terhadap pelemahan rupiah pada masa Pemerintahan Joko Widodo?
2. Apakah terdapat pengaruh *volatilitas* terhadap pelemahan rupiah pada masa Pemerintahan Joko Widodo?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengarah atas pernyataan yang telah disampaikan, tujuan dari pengkajian ini berupa:

- a. Untuk menunjukkan adanya reaksi yang ditunjukkan *abnormal return* terhadap pelemahan rupiah pada masa Pemerintahan Joko Widodo.
- b. Untuk menunjukkan adanya reaksi yang ditunjukkan *volatilitas* terhadap pelemahan rupiah pada masa Pemerintahan Joko Widodo.

2. Manfaat Penelitian

Lalu manfaat yang bisa dihasilkan penelitian ini berupa:

a. Bagi Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori mengenai hubungan antara volatilitas pasar saham dan nilai tukar, terutama dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. Temuan bahwa volatilitas pasar saham memiliki pengaruh signifikan terhadap pelemahan rupiah, sedangkan return saham tidak menunjukkan pengaruh yang jelas, memperkaya literatur ekonomi tentang faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi nilai tukar. Hasil ini juga membuka peluang bagi akademisi untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif, dengan memasukkan variabel makroekonomi tambahan seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi ekonomi global untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini menyediakan referensi penting

bagi studi yang berfokus pada stabilitas mata uang di negara-negara berkembang yang memiliki karakteristik pasar keuangan serupa.

b. Bagi Praktisi

Bagi praktisi, penelitian ini memberikan panduan yang berharga dalam manajemen risiko investasi, terutama bagi investor dan manajer aset. Pengetahuan bahwa volatilitas pasar saham dapat memengaruhi pelemahan rupiah memungkinkan mereka untuk memonitor indikator risiko secara lebih cermat, menyusun strategi lindung nilai (hedging), dan melakukan diversifikasi portofolio yang lebih tepat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah dan Bank Indonesia dalam pengambilan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dalam menjaga stabilitas nilai tukar, terutama selama periode ketidakpastian global. Temuan ini juga dapat digunakan oleh perencana keuangan sebagai instrumen evaluasi dalam menyarankan strategi investasi yang aman bagi klien mereka, terutama saat pasar menunjukkan volatilitas tinggi..

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini membantu untuk menyusun informasi secara teratur dan memastikan bahwa pembaca dapat mengikuti alur argumentasi dan temuan penelitian dengan baik. Adapun diantaranya mencakup:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini menjabarkan konteks pengkajian, pentingnya pelemahan rupiah, dan mengapa perusahaan JII yang terdaftar di BEI dipilih sebagai studi kasus.

Di bagian ini juga dirumuskan masalah penelitian yang spesifik, termasuk bagaimana pelemahan rupiah mempengaruhi *abnormal return* dan *volatilitas*. Serta menjelaskan target yang hendak diraih serta menguraikan kegunaan praktis serta teoritis untuk akademisi, investor, perusahaan, dan pemerintah.

BAB II Landasan Teori

Bagian ini meliputi konsep dasar pasar modal, abnormal return, dan volatilitas. Dari landasan teori ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa reaksi pasar modal pada pelemahan rupiah terhadap perusahaan JII. Dugaan sementara meliputi perbandingan untuk abnormal return dan volatilitas awal serta setelah peristiwa.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi fase yang terinci tentang bagaimana penelitian dilakukan. Beragam metode yang dipakai, pendekatan, setting, jenis, sampel, variabel, populasi, cara menghimpun data, sumber data serta analisa untuk data. Bab ini bertarget membagikan penjabaran untuk pembaca mengenai pendekatan metodologi.

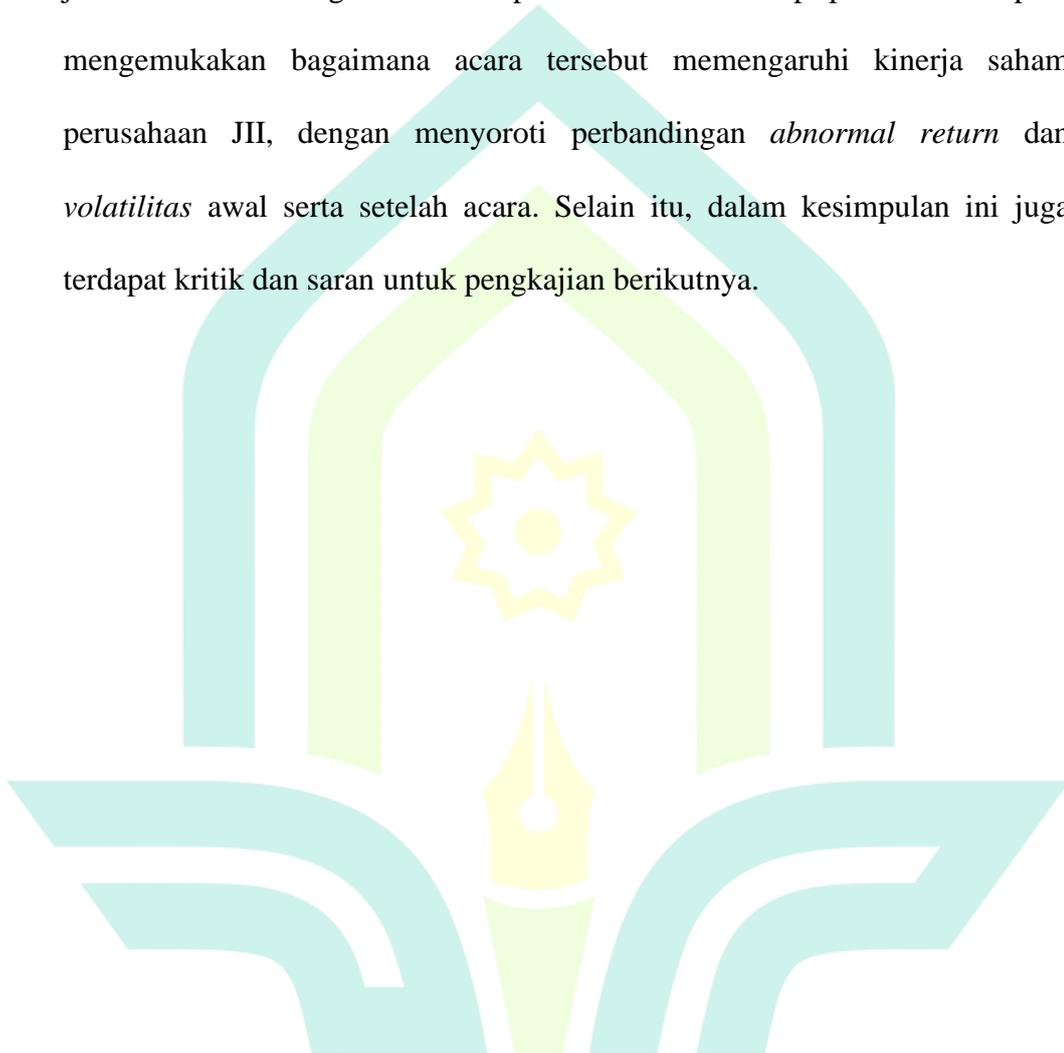
BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Hasil pengkajian mengenai reaksi pasar modal pada melemahnya rupiah m disajikan. Apakah *abnormal return* saham JII menunjukkan perbedaan signifikan awal serta setelah acara tersebut, yang menggambarkan perubahan sentimen pasar. Begitu juga dengan analisis *volatilitas*, yang menyoroti perubahan minat investor sepanjang periode terkait pelemahan rupiah yang terjadi. Pembahasan hasil menyoroti implikasi temuan terhadap persepsi pasar

terhadap perusahaan-perusahaan yang terlibat dan faktor-faktor yang memengaruhi reaksi pasar modal.

BAB V Penutup

Pada bagian penutup, simpulan dari empat bab awalnya dirangkum dengan jelas. Analisis mengenai reaksi pasar modal terhadap pelemahan rupiah mengemukakan bagaimana acara tersebut memengaruhi kinerja saham perusahaan JII, dengan menyoroti perbandingan *abnormal return* dan *volatilitas* awal serta setelah acara. Selain itu, dalam kesimpulan ini juga terdapat kritik dan saran untuk pengkajian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa volatilitas pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelemahan nilai tukar rupiah, sementara return saham tidak menunjukkan hubungan yang jelas dengan pelemahan ini.

1. Volatilitas sebagai Faktor Utama dalam Pelemahan Rupiah

Tingginya volatilitas di pasar keuangan Indonesia, seperti yang terlihat pada indeks dengan standar deviasi return yang besar, dapat berkontribusi pada melemahnya kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi. Dalam situasi yang bergejolak, investor asing cenderung menarik dana mereka dari pasar Indonesia untuk mencari instrumen yang lebih aman, seperti obligasi pemerintah di negara-negara maju. Arus keluar modal ini menyebabkan peningkatan permintaan terhadap mata uang asing (seperti dolar AS) dan, sebagai akibatnya, menekan nilai tukar rupiah, memperparah pelemahan. Fenomena ini sering terlihat dalam konteks ketidakpastian global, seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas global, atau kebijakan moneter ketat di negara-negara besar. Ketika volatilitas meningkat, rupiah sering menjadi salah satu mata uang yang terpengaruh secara signifikan.

2. Kinerja Return Saham Tidak Berpengaruh Signifikan pada Pelemahan Rupiah

Meskipun beberapa saham menunjukkan return positif, seperti BRMS dengan rata-rata return 1.1% dan ANTM sebesar 1.5%, kinerja return ini tidak cukup kuat untuk memengaruhi nilai tukar rupiah secara langsung. Ini disebabkan oleh fakta bahwa return saham lebih terkait dengan kinerja perusahaan individu atau sektor tertentu dan tidak mencerminkan kondisi makroekonomi yang lebih luas. Dengan demikian, return saham tidak menjadi faktor penentu dalam fluktuasi nilai tukar. Sebagai contoh, kenaikan return saham dari sektor tertentu, seperti pertambangan, tidak dapat mengimbangi tekanan eksternal yang memengaruhi rupiah, terutama jika sentimen pasar didominasi oleh ketakutan atau ketidakpastian.

3. Konteks Pelemahan Rupiah dalam Fenomena Ekonomi

Dalam beberapa tahun terakhir, pelemahan rupiah sering dikaitkan dengan berbagai faktor, termasuk:

- a. Ketidakpastian global, seperti yang terjadi selama perang dagang AS-China atau ketegangan geopolitik yang memengaruhi aliran modal.
- b. Kebijakan moneter global, seperti kenaikan suku bunga di AS oleh Federal Reserve, yang mendorong investor untuk memindahkan dana mereka ke aset dalam dolar AS, melemahkan mata uang negara berkembang, termasuk rupiah.

- c. Harga komoditas, Indonesia sebagai negara eksportir komoditas sangat terpengaruh oleh fluktuasi harga global. Ketika volatilitas harga komoditas meningkat, ini dapat menyebabkan ketidakpastian tambahan di pasar keuangan Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis hanya berfokus pada return dan volatilitas saham serta indikator MACD, tanpa mempertimbangkan variabel makroekonomi lain yang juga memengaruhi nilai tukar rupiah, seperti inflasi, suku bunga, dan neraca perdagangan.
2. Penelitian mengasumsikan bahwa hubungan antara volatilitas, return, dan nilai tukar rupiah bersifat linier dan tidak mempertimbangkan potensi hubungan non-linier atau efek lagging yang mungkin ada dalam pasar keuangan.
3. Hasil interpretasi didasarkan pada data historis, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan perubahan pasar atau dinamika keuangan masa depan yang dapat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian eksternal yang tidak terduga.
4. Faktor eksternal seperti kebijakan moneter global, ketegangan geopolitik, atau krisis ekonomi global tidak dianalisis secara mendalam, meskipun faktor-faktor ini sangat memengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah.

C. Implikasi Teoritis Dan Praktis

Beberapa implikasi teoritis dan praktis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Implikasi Teoritis:

Penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur terkait reaksi pasar modal terhadap kebijakan moneter, tetapi juga memberikan wawasan baru tentang bagaimana pasar syariah, khususnya JII, bereaksi terhadap perubahan ekonomi makro. Hasil penelitian ini mendorong pengembangan teori pasar modal yang lebih spesifik, memperhitungkan karakteristik unik pasar syariah, dan memberikan landasan untuk studi lanjutan tentang stabilitas dan efisiensi pasar modal di segmen syariah.

2. Implikasi Praktis

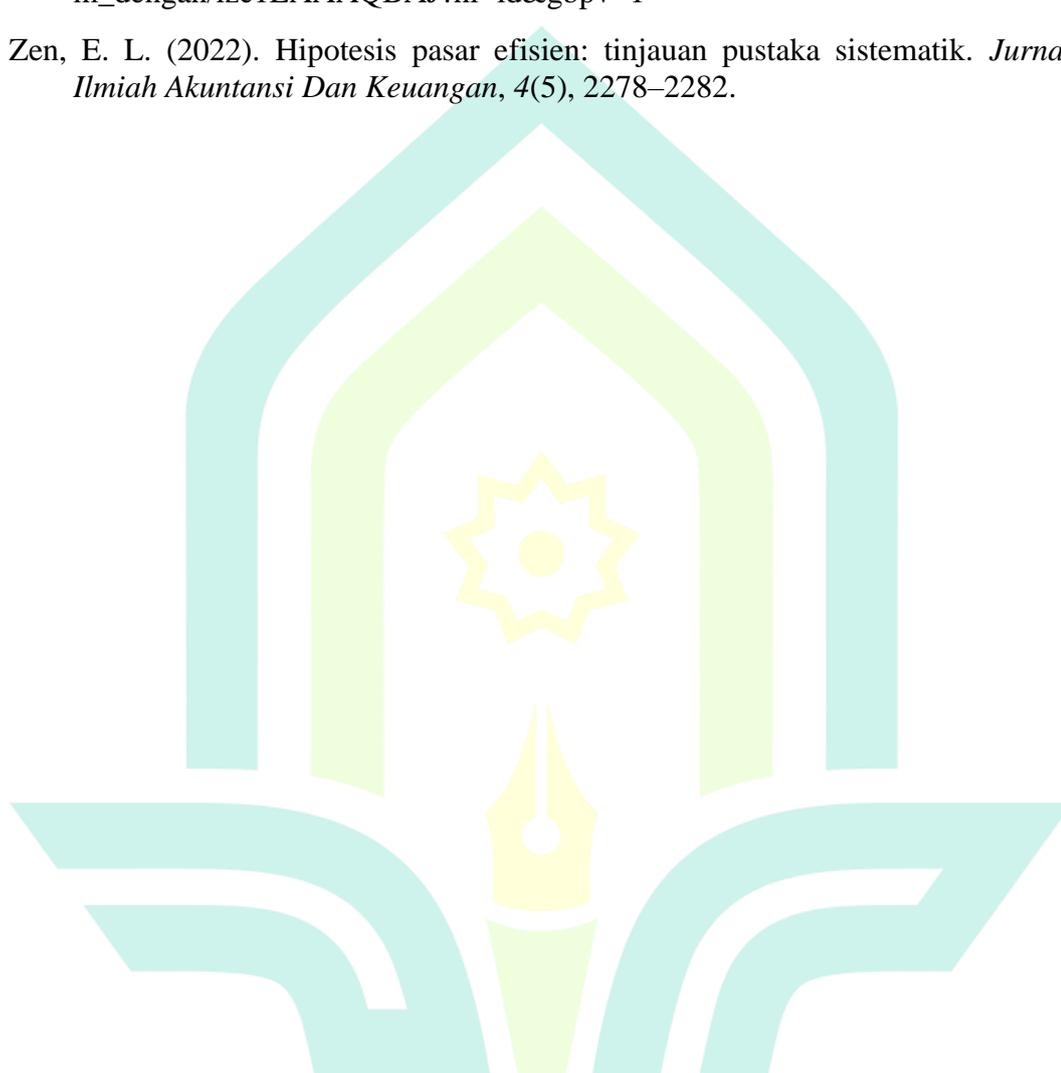
Implikasi praktis dari penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pelaku pasar, regulator, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi investasi dan kebijakan ekonomi. Hasil penelitian yang menunjukkan stabilitas pasar syariah terhadap kebijakan moneter membuka peluang bagi pengembangan instrumen investasi yang lebih aman dan stabil, serta memberikan arah bagi regulasi yang mendukung pertumbuhan pasar syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, D. R. (2019). Efek Pelemahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Kinerja Ekspor Indonesia Tahun 2010-2017. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i1.9095>
- Anang, D. (2018). *Reaksi Pasar Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pelemahan Rupiah Terhadap Dollar Amerika Serikat Tahun 2018 (Studi pada perusahaan yang terdaftar pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia)*. 1–23.
- Cahya, P. F. P., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(1), 59–66. http://repository.radenfatah.ac.id/9370/1/DINA_LESTIA%2813190062%29.pdf
- Chaouachi, O., & Dhaou, I. (2020). the Day of the Week Effect: Unconditional and Conditional Market Risk Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(6), 94–98. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10610>
- Durkalec-Michalski, K., Nowaczyk, P. M., & Siedzik, K. (2019). Effect of a four-week ketogenic diet on exercise metabolism in CrossFit-trained athletes. *Journal of the International Society of Sports Nutrition*, 16(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12970-019-0284-9>
- Hakim, Y., & Sudaryo, Y. (2022). *Manajemen Investasi dan Teori Portofolio* (pp. 47–50). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia* (pp. 255–275). SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- IDX. (2021). *Saham*. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Jogiyanto, H. (2022). *PORTOFOLIO DAN ANALISIS INVESTASI* (H. Jogiyanto (ed.); 2nd ed.). ANDI Yogyakarta.
- Mukhlis, I. (2011). Analisis volatilitas nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar. *Journal If Indonesian Applied Economics*, 5(2), 172–182.
- Nakagawa, K., & Kanatani, T. (2017). Monday Effect on Confirmed Cases of COVID-19 in Japan. *Solid State Sciences*, 67, iii–vii. [https://doi.org/10.1016/s1293-2558\(17\)30364-3](https://doi.org/10.1016/s1293-2558(17)30364-3)
- Perdana, D. P., Yaningwati, F., & Saifi, M. (2014). Pengaruh Pelemahan Nilai Tukar Mata Uang Lokal (IDR) Terhadap Nilai Ekspor. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(2), 1–8. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/714/910>

- Pradini, V. D. (2019). REAKSI PASAR MODAL ATAS PERISTIWA MENGUATNYA KURS DOLAR AMERIKA SERIKAT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH PADA 11 OKTOBER 2018 (Study pada perusahaan yang terdaftar di index LQ-45). *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper*, 154–160.
- Pratama, V. Y., Safi'i, M. A., & Devy, H. S. (2023). *Pengesahan Undang-Undang Ibu Kota Negara Nusantara, Good News or Bad News for Investor? Pendekatan Event Study*. Penerbit NEM. https://www.google.co.id/books/edition/Pengesahan_Undang_Undang_Ibu_Kota_Negara/jQTrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putra, R. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Pelemahan Nilai Rupiah Pada Nilai Tukar US Dollar. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 214. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p09>
- Raharja, B. S. (2015). EKSPEKTASI PASAR ATAS KEBIJAKAN RESUFFLE KABINET KERJA: UJI KEKUATAN (ROBUSTNESS) METODA EVENT STUDY. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 52–64.
- Ristiani, A. (2017). Reaksi Harga Saham Atas Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika : Sebuah Pendekatan Event Study. *Jurnal Ilmiah*.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.
- Stiawan, E. (2021). *Modal Saham, Dividen & Laba Lain* (A. S. Putra (ed.); Pertama, p. 19). CV. Sinar Jaya Berseri.
- Suganda, T. R. (2018). Event Study: “Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia.” *Seribu Bintang*.
- SUSIANTI, N. (2017). Analisis Optimalisasi Prinsip Lembaga Keuangan Syariah Non-Bank “Anomaly Event Study January Effect Terhadap Abnormal Return Saham Syariah (Jii) Di Pasar Modal Indonesia.” *Iqtishaduna*, 8(1), 23–36. <https://doi.org/10.20414/iqtishaduna.v8i1.358>
- Tahu, G. P. (2018). REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PELEMAHAN RUPIAH TERHADAP DOLAR AS (EVENT STUDY YANG TERDAFTAR DI BEI). 1(1), 18–39.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Investasi & Portofolio*. PT. Kanisius.
- Taylor, B. S., Patel, S., Hilden, P., Otite, F., Lee, K., Gupta, G., & Khandelwal, P. (2022). The weekend effect on mechanical thrombectomy: A nationwide analysis before and after the pivotal 2015 trials. *Brain Circulation*, 8(3), 137. <https://doi.org/10.4103/bc.bc>
- Trisnadi, M. M., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengujian Anomali Pasar : Day of the Week Effect Pada Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(6), 3794–3820.

- Truong, L. D., & Friday, H. S. (2021). the January Effect and Lunar New Year Influences in Frontier Markets: Evidence From the Vietnam Stock Market. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(2), 28–34. <https://doi.org/10.32479/ijefi.10928>
- Wicaksono, I. D. (2021). *#mulaidariETF: Investasi Reksa Dana gaya baru yang Efisien, Transparan, dan Fun* (Y. Masda (ed.)). PT. Elex Media Komputindo. https://www.google.co.id/books/edition/mulaidariETF_Mari_investasi_saham_dengan/lzc1EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Zen, E. L. (2022). Hipotesis pasar efisien: tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 2278–2282.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Adinda Rizqi Aryani
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 5 Juli 2002
3. Alamat rumah : Dk. Bandar Selatan RT/RW 002/004
No. 27 Gandarum Kajen Pekalongan
4. Alamat tinggal : Dk. Bandar Selatan RT/RW 002/004
No. 27 Gandarum Kajen Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 085600369930
6. Email : adindarizqiaryani@mhs.uingusdur.ac.id
7. Nama ayah : Arifin
8. Pekerjaan : Buruh
9. Nama ibu : Titin Manjasari
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Gandarum
2. SMP : SMP N 01 Kajen
3. SMA : SMA Takhassus Al-Qur'an

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah (2020-2021), sebagai Wakil Sekretaris
2. HMJ Perbankan Syariah (2021-2022), sebagai Sekretaris
3. JHQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2021-2022), sebagai Anggota.

Pekalongan, 24 Oktober 2024


Adinda Rizqi Aryani